

**ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA
MASYARAKAT PETANI KARET DI DUSUN
BERONA KABUPATEN SEKADAU**

SKRIPSI

OLEH
AJI PRAYOGA
NIM F1031191023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA
MASYARAKAT PETANI KARET DI DUSUN
BERONA KABUPA TEN SEKADAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
AJI PRAYOGA
NIM F1031191023



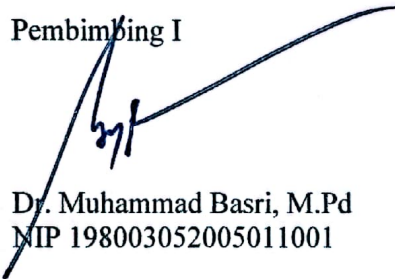
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA
MASYARAKAT PETANI KARET DI DUSUN
BERONA KABUPATEN SEKADAU**


**AJI PRAYOGA
NIM F1031191023**

Disetujui

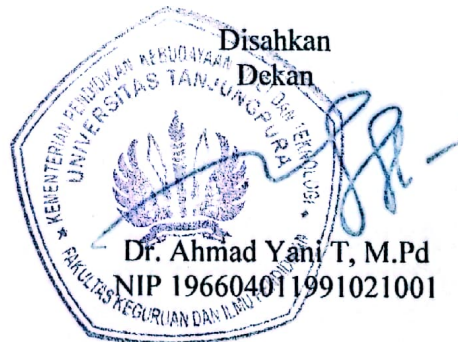
Pembimbing I


Dr. Muhammad Basri, M.Pd
NIP 198003052005011001

Pembimbing II


Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si
NIP 198406112019031013

Disahkan
Dekan



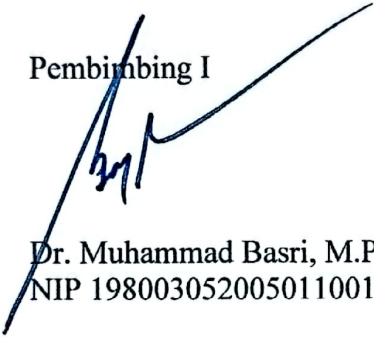
Lulus Tanggal 5 Juni 2023

**ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA
MASYARAKAT PETANI KARET DI DUSUN
BERONA KABUPATEN SEKADAU**

**AJI PRAYOGA
NIM F1031191023**

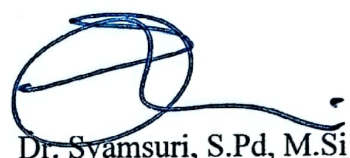
Disetujui

Pembimbing I




**Dr. Muhammad Basri, M.Pd
NIP 198003052005011001**

Pembimbing II




**Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si
NIP 198406112019031013**

Penguji I



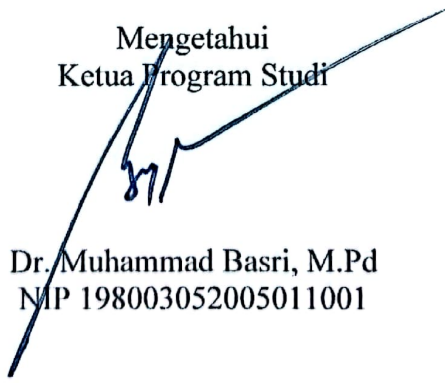
**Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003**

Penguji II



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196401201990021001**

Mengetahui
Ketua Program Studi



**Dr. Muhammad Basri, M.Pd
NIP 198003052005011001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Prayoga

NIM : F1031191023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial / Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 Juni 2023

Saya membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL

71AKX772570388

Aji Prayoga

NIM F1031191023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari tingkat pendapatan, perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari pengambilan keputusan rasional. Dan perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari status sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan 6 petani karet di Dusun Berona. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan masyarakat petani karet bervariasi, antara Rp. 325.000 hingga Rp. 975.000 per bulan. Meskipun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka mencari solusi dengan membuka usaha sampingan seperti warung kecil atau mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, Masyarakat petani karet secara rasional mempertimbangkan keuntungan dan kerugian sebelum membeli barang. Mereka memperhatikan kualitas barang yang dibeli, walaupun ada beberapa yang tidak terlalu mempermasalahkannya. Selain itu, kenaikan harga barang juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan, meskipun ada yang tidak terlalu terpengaruh. Dengan demikian, perilaku konsumsi masyarakat petani karet dapat dikategorikan sebagai perilaku yang berdasarkan pertimbangan rasional dalam memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat petani karet di Dusun Berona memiliki konsumsi terbatas pada kebutuhan sehari-hari, cicilan bulanan, dan usaha sampingan. Mereka menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kesehatan keluarga. Meskipun ingin meningkatkan kualitas hidup dengan memiliki aset, pendapatan terbatas menjadi hambatan utama. Dalam keseluruhan, masyarakat petani karet di Dusun Berona memiliki status sosial ekonomi rendah yang membatasi akses mereka terhadap konsumsi yang lebih luas.

Kata Kunci : Perilaku Konsumsi, Pendapatan, Status Sosial Ekonomi

MOTTO

Man jadda wajada

**"Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh, Ia Akan
Mencapai Tujuannya".**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat, rahmat, serta karunianya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tak Lupa shalawat dan salam kepada baginda nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam atas perjuangan beliau penulis dapat merasakan nikmat islam sampai hari ini.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

Umak, Abah, dan Adek yang saya cintai, yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti dalam perjuangan penulis menyelesaikan studi.

Keluarga besar yang saya sayangi, terimakasih banyak atas bantuan, dukungan, serta doanya dalam perjalanan penulis menempuh studi

Sahabat dan teman-teman terbaik yang penulis sayangi, terimakasih banyak atas dukungan dan doanya dalam perjalanan penulis menempuh perkuliahan di Prodi

Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

Tanjungpura

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan dari skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau”.

Adapun tujuan dari dibuatnya skripsi ini yaitu sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Basri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Dr. Husni Syahrudin, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Hj. Maria Ulfa, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Ahmad Yanit T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Community Development & Outreaching (COMDEV) Universitas Tanjungpura Ditjen Belmawan Kemenristekdikti yang telah memberikan bantuan dana serta pelatihan-pelatihan dalam pengembangan diri selama menempuh perkuliahan di Universitas Tanjungpura
8. Keluarga yang meliputi kedua orang tua, adik, bibi, paman, dan nenek yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
9. Warga Dusun Berona Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau
10. Serta rekan-rekan Mahasiswa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunannya oleh karena itu penulis terbuka akan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata penulis berharap agar desain penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Pontianak, 9 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Konsep Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Perilaku Konsumsi	10
B. Pendapatan	19
C. Status Sosial Ekonomi	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Partisipan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Analisis Data	35
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang relevan	25
Tabel 3.1	Rincian kriteria informan penelitian	33
Tabel 4.1	Pendapatan Dari Hasil Bertani Karet	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka konseptual Penelitian	29
Gambar 3.1	Model analisis data Miles dan Huberman	36
Gambar 4.1	Kerangka hasil penelitian perilaku konsumsi dilihat dari pendapatan	46
Gambar 4.2	Kerangka hasil penelitian perilaku konsumsi Dilihat Dari Pemilihan Keputusan Rasional	51
Gambar 4.3	Kerangka hasil penelitian perilaku konsumsi Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi	55
Gambar 1.	Wawancara dengan bapak Mat Jais	103
Gambar 2	Wawancara dengan ibu Masnur	103
Gambar 3	Wawancara dengan ibu Asnah	103
Gambar 4	Wawancara dengan ibu Komar	104
Gambar 5	Wawancara dengan bapak Saleh	104
Gambar 6	Wawancara dengan ibu Nurani	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kisi-Kisi Wawamcara	72
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara	73
Lampiran 3 Lembar Pedoman Observasi	75
Lampiran 4 Transkrip wawancara	77
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	103
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	105
Lampiran 7 Surat Bantuan Pra-Riset Penelitian	106
Lampiran 8 Surat Riset Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam hidupnya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa manusia tidak pernah terlepas dari kebutuhan dan tidak pernah merasa puas. Dalam teori ekonomi, manusia dianggap sebagai makhluk yang selalu berupaya mengoptimalkan kepuasannya dan berperilaku secara rasional (Razak, 2016). Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan barang dan jasa. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan ini akan mengalami perkembangan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya..

Faktor-faktor tersebut antara lain mencakup kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dialami oleh manusia (Rahman et al., 2022). Aktivitas penggunaan barang dan jasa disebut konsumsi. Menurut Panjulumulyo, konsumsi adalah kegiatan menggunakan produk untuk memenuhi kebutuhan seseorang (Daliyah, 2020). Secara umum, konsumsi dapat diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa yang secara langsung memenuhi kebutuhan manusia (Andreanto et al., 2022). Konsumsi memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, di mana sebagian besar pendapatan masyarakat Indonesia diarahkan ke konsumsi, terutama pada makanan, sedangkan sebagian kecilnya digunakan untuk barang-barang non-pangan (Andreanto et al., 2022).

Tingkatan konsumsi pada setiap orang memiliki perbedaan satu dengan lain, hal ini dikarenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhinya. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri yakni Selera, pendapatan diri individu, kebiasaan konsumen, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti lingkungan tempat tinggal, harga barang, status sosial Ekonomi dan model produk (Daliyah, 2020). Salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan konsumsi yaitu tingkat pendapatan.

Menurut Mahmudah, S. N., Widiastuti, T., & Hendratmi, A. (2018) menyatakan :

Consumption behavior related to people's income, if the income, constant while consumption increases, society should lower the consumption patterns at a low level, otherwise, the people will experience an inability to consume, because the income is not increased thereby affecting the level of welfare. (h.18)

yang artinya Perilaku konsumsi berhubungan dengan pendapatan masyarakat, jika pendapatan tetap sedangkan konsumsi meningkat, masyarakat harus menurunkan pola konsumsi pada tingkat yang rendah, sebaliknya masyarakat akan mengalami ketidakmampuan untuk mengkonsumsi, karena pendapatan tidak meningkat sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Selain itu menurut Tobing (2016) menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dan perilaku

konsumsi yang mana Individu dengan pendapatan tinggi umumnya memiliki anggaran konsumsi yang besar, dan cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih mementingkan kesenangan (hedonis) dengan pengeluaran yang tinggi. Di sisi lain, individu dengan pendapatan rendah akan memiliki anggaran konsumsi yang terbatas dan cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih hemat, dengan pengeluaran yang relatif kecil. Hal ini juga didukung oleh Chaudhary, A., & Khatoon, S. (2021) menyatakan Ketika pendapatan meningkat, konsumen cenderung lebih mampu membeli barang-barang yang lebih mahal dan berkualitas tinggi. Selain itu, mereka juga cenderung lebih memperhatikan merek dan kualitas produk yang mereka beli.

Perilaku konsumsi adalah Perilaku individu yang berkaitan dengan pencarian, pemilihan, perolehan, penggunaan dan evaluasi produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan (Indriani et al, 2020). Dalam perilaku konsumsi, seseorang akan dihadapkan dengan masalah ekonomi, yaitu masalah yang mengharuskan seseorang untuk membuat keputusan tentang cara terbaik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi atau membuat keputusan apakah akan mengambil kesempatan atau tidak (Ujianingrum & Yanto, 2019). Perilaku konsumsi dalam membuat keputusan dibagi menjadi dua yaitu konsumsi rasional dan konsumsi irasional (Yulianti, Mintarti, & Utoma, 2021).

Konsumsi rasional adalah pengambilan keputusan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan sumber daya yang tersedia bagi mereka, misalnya

membeli barang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan berperilaku rasional seseorang dapat menentukan secara objektif kebutuhan mereka sesuai dengan sumber daya yang mereka miliki. (Paywala & Utomo, 2022). Sedangkan konsumsi irasional merupakan tindakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, tetapi didasarkan pada hal-hal lain seperti prestise, pujian, atau mengikuti gaya hidup. Misalnya, membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pembelian, sedangkan itu hanya bertujuan untuk dipuji atau disanjung (Yulianti et al., 2021).

Masyarakat Dusun Berona di Kabupaten Sekadau, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya sebagian besar berprofesi sebagai Petani, yang mana karet masih menjadi komoditi yang masih banyak digeluti oleh masyarakat disana. Hasil karet yang dihasilkan pada masing-masing rumah tangga memiliki perbedaan satu sama lain, hal ini dikarenakan setiap pemilik lahan memiliki luas lahan karet dan manajemen pengelolaan lahan yang berbeda-beda, hal ini menyebabkan apabila harga karet naik maka petani yang memiliki lahan karet yang besar serta pengelolaan lahan yang baik maka akan mendapatkan keuntungan yang besar yang akan mempengaruhi pendapatan rumah tangganya begitu pula sebaliknya. Selain sebagai petani karet beberapa masyarakat petani di Dusun Berona juga membuka usaha sampingan yakni membuka usaha warung kelontong untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Selain itu pada masing-masing rumah tangga masyarakat petani karet di Dusun Berona memiliki status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang di dalam suatu kelompok masyarakat berdasarkan jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan kekayaan yang dimiliki serta kesehatan (Yahya et al, 2018). Status sosial turut mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani karet disana, hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka tingkat konsumsinya akan meningkat pula, begitu juga sebaliknya (Winaryo, 2018).

Pada era sekarang ini konsumsi masyarakat petani di Dusun Berona dapat dikatakan meningkat seiring dengan berjalannya waktu, hal ini menyebabkan perilaku konsumsi rumah tangga pada masing-masing keluarga mengalami perubahan. Kegiatan konsumsi yang dilakukan tidak hanya sebatas soal makanan, namun pula mereka juga membeli hal-hal lainnya seperti peralatan elektronik, pakaian, kuota internet, kredit bulanan dan lain sebagainya. Dalam hal ini apabila mereka mendapat kelebihan dalam pendapatannya mereka memanfaatkan untuk membeli barang baru, yang mereka temukan dari interaksi dengan orang lain, yang mana hal tersebut mempengaruhi keputusan dalam perilaku konsumsi rumah tangga mereka.

Berdasarkan hasil Pra-Riset pada tanggal 13 Oktober 2022 kepada salah satu petani karet di Dusun Berona Kabupaten Sekadau yaitu Bapak

Mat Jais berdasarkan keterangan beliau mengatakan bahwa harga karet sekarang ini mengalami penurunan yang signifikan yakni sebesar Rp. 6.000/Kg sehingga bapak Mat Jais dan istrinya yaitu Ibu Ani harus bekerja lebih keras lagi di kebun di usia mereka yang sudah senja, hal tersebut menyebabkan beliau harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya saat ini. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau**”, yang mana secara substantif menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan:

1. Bagaimana perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari tingkat pendapatan?.
2. Bagaimana perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari pengambilan keputusan rasional?.
3. Bagaimana perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari status sosial Ekonomi?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari tingkat pendapatan.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari pengambilan keputusan rasional.
3. Untuk mengetahui perilaku konsumsi Masyarakat Petani Karet Di Dusun Berona Kabupaten Sekadau dilihat dari status sosial ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis perilaku konsumsi masyarakat petani karet di Dusun Berona Kabupaten Sekadau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi masyarakat petani karet di Dusun Berona Kabupaten Sekadau, serta menambahkan pengalaman dalam

melaksanakan suatu kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu permasalahan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Dusun Berona dalam memahami perilaku konsumsi rumah tangga.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak pemerintah baik itu tingkat desa khususnya pemerintah Desa Mungguk serta secara umum pemerintah kabupaten Sekadau mengenai kesejahteraan masyarakat petani karet di Dusun Berona.

E. Konsep Operasional

Bagian konsep operasional ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pengertian secara umum terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini kepada pembaca agar terhindar dari kesalahan penafsiran atau kesalah pahaman. Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka berikut ini definis operasional konsep dari penelitian ini:

1. Perilaku Konsumsi

Perilaku Konsumsi adalah Perilaku atau tindakan seseorang yang berkaitan dengan bagaimana seseorang tersebut mencari, memilih, memperoleh, menggunakan, dan mengevaluasi produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan hidupnya.

2. Pemilihan Keputusan Rasional Konsumsi

Pemilihan Keputusan Rasional adalah Pengambilan keputusan pembelian di mana individu secara cermat mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan kebutuhan dasar atau primer, kebutuhan mendesak, serta manfaat produk bagi dirinya sendiri.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan oleh seseorang atau sekelompok orang berupa uang atas hasil suatu usaha yang telah dilakukan, termasuk tenaga dan pikiran yang diinvestasikan untuk mencapai pengembalian tersebut.

4. Status Sosial Ekonomi

Status Sosial Ekonomi adalah latar belakang keluarga atau orang tua seseorang dalam lingkungan masyarakat, yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan harta benda atau benda dan jenis pekerjaan orang tersebut dalam suatu kelompok masyarakat.

5. Masyarakat Petani Karet

Masyarakat Petani Karet Merupakan Sekelompok masyarakat yang dalam kesehariannya menggeluti usaha bertani karet sebagai mata pecarian utamanya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.